

**EVALUASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) STIMULASI
SENSORI TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA LANSIADI PANTI
SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) UNIT BUDI LUHUR
KASONGAN BANTUL YOGYAKARTA**

Muhammad Rizaldi¹, Sri Werdati², Agus Warseno³

INTISARI

Latar belakang: Depresi merupakan penyakit umum sebagai salah satu penyebab utama kecacatan dengan prevalensi 350 juta jiwa dan bunuh diri dengan prevalensi 1 juta kematian pertahun diseluruh dunia. Depresi lansia berdampak pada pemenuhan tugas perkembangan lansia, sehingga diperlukan intervensi psikoterapi.

Tujuan: Penelitian ini adalah menganalisis evaluasi terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi sensoris (musik, menggambar dan menonton video) dapat menurunkan tingkat depresi pada lansia di (PSTW) Unit Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan rancangan *pre test dan post test group design* dengan jumlah sample sebanyak 22 lansia. Penelitian ini menggunakan sampel dengan cara *purposive sampling*. Menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* terhadap tingkat depresi lansia dengan pelaksanaan selama 3 minggu (9 kali pertemuan, durasi waktu 40, 50, dan 60 pada setiap minggunya).

Hasil penelitian: Tingkat depresi responden setelah dilakukan TAK stimulasi sensoris minggu ke-I mayoritas mempunyai tingkat depresi ringan yaitu sebanyak 17 responden (77.3%). Pada minggu ke-II Tingkat depresi dalam kategori ringan sebanyak 17 responden (77.3%). dan pada minggu ke-III mayoritas mempunyai tingkat depresi ringan yaitu sebanyak 16 responden (72.7%). Pengolahan data melalui SPSS 15 hasil analisis menunjukkan nilai *p value* di minggu ke-I adalah 0,001 dan pada minggu ke-II adalah 0,002 Sedangkan pada minggu ke-III menunjukkan nilai *p value* 0,371. Penelitian ini menggunakan *p value* < 0,05 sehingga H_0 diterima.

Kesimpulan: penelitian ini terdapat pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi sensoris terhadap tingkat depresi lansia di (PSTW) Unit Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta dengan pelaksanaan selama 2 minggu dengan lama durasi 40 menit di minggu ke-I, 50 menit di minggu ke-II dan 60 menit di minggu ke-III.

Kata kunci : Terapi Aktivitas Kelompok, Tingkat Depresi, Lansia.

-
1. Mahasiswa keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

THE EVALUATION OF SENSORY STIMULATION GROUP ACTIVITY THERAPI ON THE DEPRESSION LEVEL AMONG OLDER PEOPLE IN UNIT, BUDI LUHUR, RESIDENTAL AGED CARE, KASONGAN, BANTUL, YOGYAKARTA

Muhammad Rizaldi¹, Sri Werdati², AgusWarseno³

ABSTRACT

Background: Depression is a common disorder which has become the main cause of disability with a prevalence of 350 million people, and suicide with a prevalence of 1 million deaths per year. Depression among older people can cause hindrances to the fulfillment of elderly development, therefore, a psychotherapy intervention is necessary.

Objective: This research aimed to analyze the evaluation on how sensory stimulation group activity therapy (music listening, drawing and video watching) can lower the level of depression among older people at Budi Luhur Unit, Residential Aged Care, Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

Method: This is a pre-experimental research with a pre-test and post-test group design, an using purposive sample involved 22 older people as samples. The Wilcoxon signed rank test was used to analyze the level of elderly depression with an implementation for 3 weeks (9 meetings, with the duration of 40, 50 and 60 minutes in each week)

Result: After sensory stimulation group activity therapy in the first week, the level of depression of 17 respondents (77.3%) was in the mild level. In the second week, the mild level depression was found among 17 respondents (77.3%), and in the third week the mild level of depression was found among 16 respondents (72.7%). The data processing with SPSS 15 showed that the p-value in the first week was 0.001, and in the second week was 0.002, in the third week, the p-value was 0.371. The research used a p-value of 0.05, therefore, H_0 was accepted.

Conclusion: This research found out that there was an influence from sensory stimulation group activity therapy on the level of depression among older people at Budi Luhur Unit, Tresna Wredha Senior Nursing Home, Kasongan, Bantul, Yogyakarta. The execution took place for two weeks with the duration of 40 minutes in the first week 50 minutes in the second week.

Keywords: group activity therapy, level of depression, older people

¹ Student of Nursing Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta

² Lecturer at Nursing Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta

³ Lecturer at Nursing Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Rizaldi

NPM : 3211040

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 September 2015



Muhammad Rizaldi

KATA PENGANTAR

Pujidan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Evaluasi Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Sensori Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Unit Budhi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta". Rangkaian penyusunan Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Dengan selesainya laporan penelitian ini, penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dan terutama kepada Bapak/Ibu/Saudara yang penulis hormati yaitu:

1. Kuswanto Hardjo, dr., M.Kes., selaku Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Dewi Retno Pamungkas, S.Kep., Ns., MNg selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
3. Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Agus Warseno, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Anastasia Suci, S.Kep., Ns., MNg selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kepada pihak (PSTW) Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budhi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada responden yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.

8. Teman-teman PSIK angkatan 2011 terkhususnya Kelas A yang telah bersedia membantu dan memberikan nasihat serta dorongan pada penulis.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik moral maupun spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan mendapat balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmiah pengetahuan.

Yogyakarta, 2 September 2015

Muhammad Rizaldi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Lansia	10
2. Batasan Lansia	10
3. Perkembangan Lansia	11
B. Konsep Depresi	24
C. Konsep Terapi Kelompok	41
D. Kerangka Teori	58
E. Kerangka Konsep Penelitian	59
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	60
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	61
C. Populasi Dan Sampel	61
D. Definisi Operasional	64
E. Instrumen Dan Alat Pengumpulan Data	66
F. Etika Penelitian	69
G. Pelaksanaan Penelitian	70
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	73
1. Karakteristik Responden	73
2. Distribusi Sebelum Dan Sesudah Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulus Sensori	74
B. Pembahasan Penelitian	76

1. Karakteristik Responden.....	76
2. Tingkat Depresi sebelum diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori.....	77
3. Tingkat depresi sesudah diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori.....	79
4. Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori terhadap tingkat depresi.....	80
C. Keterbatasan Dan Kelemahan	83
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	8
Gambar 2. Kerangka Konsep	9

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap Perkembangan Dalam Kelompok	42
Tabel 2. Definisi Operasional	64
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin, Status Pendidikan, Umur, Dan Lama Tinggal Di Panti	74
Tabel 4. Distribusi Responden sebelum dan sesudah diberikan TAK pada lansia di PSTW Unit Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta	76
Tabel 5. Uji analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada tingkat depresi lansia di PSTW Unit Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta.....	77

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Jadwal Penelitian Penulisan Skripsi
Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 3 Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 4 Panduan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Sensori
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
Lampiran 6 Tabel Penelitian
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
Lampiran 8 Hasil Penelitian
Lampiran 9 Lembar Konsul Bimbingan

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA